

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas Di SMA Negeri 18 Kota Bandung termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *weight mean score* yang dikonsultasikan pada tabel 4.6, di dapat nilai rata- rata sebesar 3,19.
2. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 18 Kota Bandung termasuk ke dalam kategori baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *weight mean score* yang dikonsultasikan pada tabel 4.7, di dapat nilai rata- rata sebesar 3,59.
3. Kontribusi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 18 Kota Bandung
 - a. Kontribusi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 18 Kota Bandung digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 33,218 + 0,336X$. Hal ini berarti bahwa tingkat perubahan motivasi belajar siswa dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,366 satuan

apabila kontribusi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas ditingkatkan. Dikarenakan b positif, maka perubahannya berupa peningkatan atau perkembangan.

- b. Koefisien korelasi antara variabel X (Kontribusi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas) dengan variabel Y (Terhadap Motivasi Belajar Siswa) dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*, sehingga dihasilkan nilai sebesar 0,327. Hasil perhitungan tergolong pada korelasi rendah berada dalam rentang 0,20 – 0,40 dan koefisien determinasinya sebesar 0,107. Hal tersebut menggambarkan bahwa kontribusi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 10,7%, sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di SMA Negeri 18 Kota Bandung.
- c. Uji keberartian koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dengan harga r hitung sebesar 0,327 yang mana lebih besar dari r tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n-2) = (85-2) = 83$, hasil interpolasi dihasilkan r tabel sebesar 0,22. Ini mengandung arti bahwa antara variabel X (kemampuan guru dalam pengelolaan kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan umum bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 18 Kota Bandung.

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Untuk guru agar senantiasa selalu mencari berbagai informasi terbaru khususnya dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan kinerjanya dalam mengelola kelas dan pembelajaran.
- b. Untuk memperoleh kelas yang kondusif, untuk memelihara kenyamanan siswa pada saat mengikuti materi pelajaran dalam kelas, guru seharusnya memperhatikan kondisi fisik di sekeliling siswa, baik itu dari posisi duduk siswa, pengaturan cahaya dan ventilasi udara, dll, yang tentunya mendukung tersampainya materi pelajaran kepada siswa dengan baik dan jelas. Selain itu guru harus lebih kreatif lagi dalam mengkondisikan kelas.
- c. guru harus lebih mengintensifkan hubungan antara guru dengan sekolah sehingga apa pun yang dirasakan kurang mendukung kegiatan pembelajaran dapat dikomunikasikan dengan baik.
- d. Guru harus lebih memahami kebutuhan- kebutuhan siswa dan meningkatkan kerjasamanya dengan orang tua siswa untuk dapat menyatukan kebiasaan siswa di rumah dengan di sekolah.

2. Untuk Siswa

- a. Peningkatan motivasi belajar siswa salah satunya muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu, siswa harus dapat memelihara dan memupuk motivasi yang ada dalam diri individu masing-masing, sehingga apa yang telah menjadi tujuan siswa dapat tercapai dengan baik.
- b. Siswa harus lebih meningkatkan lagi kesadarannya akan waktu yang mereka miliki sebagai seorang siswa, memperhatikan tugas-tugas yang mereka dapat dari setiap guru yang memberikan tugas, serta harus lebih meningkatkan sikap kompetitif dan harus terus dapat mengembangkan pengetahuannya diluar jam sekolah. Memahami kebutuhan akan diri siswa.
- c. Motivasi belajar yang tinggi akan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa dapat dengan mudah menguasai dan menerima pelajaran dengan efektif. Yang pada akhirnya prestasi belajarpun mengalami peningkatan.
- d. Lebih terbuka kepada guru dalam pemenuhan kebutuhan di sekolah, sehingga guru dapat memenuhi kebutuhan siswa.